

## Analisa efektifitas kebijakan monopoli dalam industri rumah potong hewan di DKI Jakarta

Anangga Wirasatya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=123320&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Skripsi ini adalah sebuah analisa tentang efektifitas kebijakan pemerintah pada industri potong hewan di DKI Jakarta. Provinsi DKI Jakarta adalah salah satu provinsi yang memiliki tingkat konsumsi daging sapi tertinggi di Indonesia. Melihat keadaan ini, maka pemerintah DKI Jakarta mengeluarkan suatu kebijakan yang intinya adalah menunjuk sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pemotongan hewan sebagai pelaku tunggal dalam industri pemotongan sapi, yaitu PD. Dharma Jaya. yang tujuannya adalah untuk mengontrol kelayakan konsumsi dan juga kesehatan di masyarakat. Kebijakan ini menjadikan PD. Dharma Jaya sebagai perusahaan monopoli. Keadaan yang terjadi pada sekarang ini adalah terjadinya penurunan jumlah pemotongan di PD. Dharma Jaya. hal ini diperkirakan karena munculnya pemotongan - pemotongan liar di wilayah DKI Jakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi penurunan dari efektifitas kebijakan pemerintah di industri ini. Dalam menganalisa hal tersebut, skripsi ini akan mengacu pada teori SCP. Dimana akan diuji variabel-variabel yang dianggap secara signifikan akan mempengaruhi tingkat permintaan terhadap jasa pemotongan serta tingkat profitabilitas PD. Dharma Jaya. Persamaan yang digunakan berjumlah tiga buah, yang menggambarkan kekuatan monopoli perusahaan, fungsi permintaan serta yang terakhir menggambarkan profitabilitas. Variabel - variabel yang diuji adalah tingkat kekuatan monopoli perusahaan, variabel harga, variabel kuantitas, variabel pendapatan masyarakat, variabel elastisitas permintaan dan yang terakhir adalah variabel biaya rata - rata perusahaan. Estimasi dilakukan dengan menggunakan software eviews 4.1 dengan metode Ordinary Least Square. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kebijakan pemerintah yang memberikan hak monopoli pada PD.Dharma Jaya berjalan tidak efektif pada sekarang ini, yang tercermin dari rendahnya tingkat pemotongan yang terjadi di PD.Dharma Jaya. yang disebabkan oleh Lemahnya kebijakan pemerintah, serta kinerja internal perusahaan yang cenderung menurun.